



Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat

Baiq Herdina Septika, Tama Krisnahadi, Menik Aryani, Yayang Erry Wulandari, Ratna Azizah Mashani

Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author: Herdina_virgo25@yahoo.com

Abstract: The purpose of this service activity is to conduct education on planning and managing household finances more effectively and optimally so that it can improve family welfare for housewives in Bajur village. The methods of implementing this activity are lectures, discussions and exercises. The lecture consists of delivering material related to the definition of a personal or family financial management system and the importance of such management for the good and the future of the family. Participants are also trained to make the correct income and expenditure budget manually. Participants in this service activity were a group of PKK women in Bajur Village, totaling around 35 people. The result of service activities is that more than 80% of participants attended, this was calculated from the number of participants of around 33 people who participated in this activity. Most of the participants (85%) understand the household income and expenditure budget, are able to set a priority scale for needs and are able to prepare household income and expenditure budgets correctly. This activity ran smoothly and received a very positive response from the participants. This can be seen from the participants who enthusiastically participated in the event from start to finish and actively discussed issues surrounding family financial management.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan edukasi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga lebih efektif dan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi ibu rumah tangga di desa Bajur. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan latihan. Ceramah terdiri dari penyampaian materi terkait dengan definisi sistem pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti penting pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga. Peserta juga dilatih untuk membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran yang benar secara manual. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Desa Bajur yang berjumlah sekitar 35 orang. Hasil kegiatan pengabdian adalah lebih dari 80% peserta hadir, ini terhitung dari jumlah peserta sekitar 33 orang yang mengikuti kegiatan ini. Sebagian besar (85%) peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, mampu menyusun skala prioritas kebutuhan serta mampu menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dengan benar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari para peserta. Hal ini terlihat dari para peserta yang antusias mengikuti acara dari awal sampai selesai dan aktif berdiskusi mengenai permasalahan seputar pengelolaan keuangan keluarga.

Article History:

Received: 04-10-2020
Reviewed: 06-11-2020
Published: 12-11-2020

Key Words:

Training, Financial
Literacy, Welfare, Family.

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-10-2020
Direview: 06-11-2020
Diterbitkan: 12-11-2020

Kata Kunci:

Pelatihan, Literasi
Keuangan, Kesejahteraan,
Keluarga.

How to Cite: Septika, B., Krisnahadi, T., Aryani, M., Wulandari, Y., & Mashani, R. (2020). Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bajur Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3102>

Pendahuluan

Mengelola keuangan rumah tangga pada dasarnya merupakan hal yang mudah dilakukan tetapi sering kali luput dari perhatian keluarga. Pengelolaan keuangan yang buruk akan berdampak terhadap kehidupan rumah tangga sebuah keluarga. Permasalahan keuangan



sering memicu perselisihan di dalam keluarga. Menurut silalahi (2016) berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013 mencatat ada sekitar 50% rumah tangga di Indonesia yang keuangannya dikelola oleh istri atau ibu rumah tangga.

Sebagian besar pengelolaan keuangan keluarga dikendalikan oleh perempuan, khususnya ibu rumah tangga. Mirisnya, meskipun perempuan (51%) lebih banyak memiliki rekening bank dibandingkan laki-laki (46%), tetapi berdasarkan hasil survey OJK 2016, tingkat literasi keuangan perempuan yaitu hanya 25,5% dibanding laki-laki 33,2%. Selain tingkat literasi keuangan pada perempuan masih rendah, tingkat inklusi keuangan perempuan juga rendah yaitu 66,2% dibandingkan laki-laki sebesar 69,6%. Rendahnya tingkat literasi dan inklusi disebabkan karena kurangnya akses terhadap lembaga keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan OJK dari 8.000 responden di 20 provinsi di Indonesia, khusus untuk ibu rumah tangga tingkat literasinya masih 2,13 persen dan tingkat utilitasnya 3,37 persen sedangkan jumlah penduduk yang dikelompokkan sebagai ibu rumah tangga sekitar 74 juta (www.m.republika.co.id). Ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga masih rendah dibandingkan jumlah ibu rumah tangga tersebut, maka dari itu perlu memberikan edukasi tentang jasa keuangan untuk ibu rumah tangga. Edukasi tersebut penting dilakukan karena ibu rumah tangga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan bangsa. Selain itu, ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarga dan mengajarkan kebiasaan mengelola keuangan terhadap putra-putrinya.

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran didalam rumah tangga. Hal ini berakibat pada pengeluaran lebih besar daripada pendapatan yang diterima sehingga utang keluarga semakin meningkat. Disamping itu juga gaya hidup yang mengikuti trend sosialita sehingga suka melakukan pembelian kredit yang mengakibatkan penumpukan utang. Hal ini terjadi karena ibu rumah tangga tidak memiliki pengetahuan mendasar tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga terlebih lagi bagaimana mengatur pendapatan yang diperoleh.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi manfaat bagi ibu rumah tangga dalam melakukan edukasi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga lebih efektif dan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mitra adalah kelompok ibu-ibu PKK Desa Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah sekitar 35 orang dan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar mendapatkan pelatihan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Pemilihan mitra dalam pengabdian ini yang semuanya adalah ibu rumah tangga didasarkan pada pemikiran bahwa ibu rumah tangga yang paling dominan dalam mengelola keuangan keluarga dan memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ada beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra adalah :

- 1) Tidak pernah melakukan perencanaan keuangan yang jelas.
Mereka membelanjakan pendapatannya tanpa memiliki perencanaan yang baik, sehingga sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga.
- 2) Tidak pernah melakukan pencatatan keuangan rumah tangga sehingga tidak jelas pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja.
Mereka tidak mengetahui pengeluaran apa saja yang sudah dilakukan. Sehingga pada saat tertentu dimana mereka harus mengeluarkan dana secara mendadak banyak keluarga yang kebingungan, sehingga mencari jalan pintas untuk ber utang.



- 3) Sifat konsumerisme yang mengesampingkan nilai kebutuhan hanya berpatokan pada keinginan atau mengikuti trend yang ada.

Mereka terkadang terpengaruh oleh lingkungan sekitar sehingga mereka harus mengikuti trend yang ada. Hal ini dikarenakan status sosial dan gengsi sehingga mereka harus membeli barang yang bukan kebutuhan primer. Ini sering kali membuat pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk setengah bulan.

Berdasarkan permasalahan mitra maka solusi yang akan diberikan kepada mitra adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan rumah tangga yang baik dan perubahan pola pikir dan sikap dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga mereka bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- 2) Mengadakan pelatihan bagi ibu rumah tangga dalam menyusun dan membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga yang benar.
- 3) Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga mengelola keuangan keluarga agar efektif dan efisien.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan yang terdiri dari beberapa prosedur antara lain :

1. Persiapan

➤ Observasi atau survey kepada sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat

➤ Sosialisasi

Memberikan informasi kepada mitra tentang kegiatan yang akan dilakukan sebagai komitmen untuk mensukseskan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim PKM akan memberikan informasi mengenai penting pengelolaan keuangan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

➤ Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Persiapan dilakukan bersama dengan mitra yang meliputi :

- ❖ Persiapan materi/bahan pelatihan
- ❖ Persiapan tempat, waktu, dan peserta pelatihan
- ❖ Persiapan mekanisme pelaksanaan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode pembelajaran kooperatif. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan latihan. Agar tujuan kegiatan tercapai maka dilakukan beberapa hal antara lain :

- a) Peserta pelatihan diberikan materi mengenai definisi sistem pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga dan arti pentingnya dalam pengelolaan tersebut untuk kebaikan dan masa depan keluarga.
- b) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Disini diberikan waktu untuk sesi tanya jawab untuk memperjelas materi seputar permasalahan pengelolaan keuangan keluarga.
- c) Peserta dilatih untuk membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran secara manual.



3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan membantu pelaksanaan kegiatan.

4. Evaluasi

Evaluasi Pelatihan dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan pelatihan. Instrumen evaluasi pelatihan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan peserta dalam mempraktekkan materi pelatihan dan wawancara digunakan untuk mendukung data evaluasi. Hasil evaluasi dikomparasikan dengan indikator keberhasilan pelatihan yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun indikator keberhasilan pelatihan ini antara lain:

- Lebih dari 80% peserta pelatihan hadir
- Lebih dari 90% peserta menyatakan pelatihan bermanfaat
- 60% peserta pelatihan memiliki motivasi untuk dapat dapat membuat perencanaan rumah tangga yang baik.
- 70% peserta pelatihan dapat menyusun anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga dengan benar

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 20 Juli 2020 bertempat dikantor Desa Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Peserta dalam pelatihan ini adalah kelompok ibu-ibu PKK yang berjumlah sekitar 35 orang. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari dimulai sekitar pukul 08.00 wita dan berakhir pukul 15.00 wita. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari penyampaian materi, diskusi dan latihan menyusun atau membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dengan benar.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Lapangan

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta belum memahami tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Selama ini yang dilakukan oleh mereka adalah melakukan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga tanpa perhitungan dan tak bersisa sehingga tak ada tabungan, semua dihabiskan untuk periode tersebut. Padahal pada kenyataannya mereka sering dihadapkan pada kebutuhan bersifat mendadak sehingga mereka kebingungan dan memilih alternative berhutang. Hal ini jika diabaikan tentunya akan berdampak buruk bagi kehidupan berumah tangga.

Para peserta sangat antusias dengan mengikuti jalannya acara sampai selesai. Hal ini terlihat dari kehadiran para peserta yang tepat waktu dan mengikuti acaranya sampai selesai. Para peserta yang hadir sekitar 33 orang dari 35 orang peserta yang diundang. Dua peserta tidak dapat mengikuti acara karena sakit.

Para peserta diberikan materi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang benar, efektif dan efisien sehingga mereka memiliki pengetahuan dan wawasan dalam



mengatur keuangan rumah tangga. Para peserta juga diberikan pelatihan menyusun atau membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga yang benar. Tujuannya agar para peserta bisa mempraktekkan di kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan sekitar 85% peserta telah memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, mampu menyusun skala prioritas kebutuhan serta mampu menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga dengan benar. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai dengan aktif berdiskusi seputar permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga. Para peserta juga menyadari akan pentingnya merubah mindset dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara terus-menerus sehingga kemampuan mereka meningkat terutama dalam menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Kesimpulan

Pelatihan literasi keuangan ini, memberikan dampak positif bagi Ibu-Ibu PKK Desa Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat yaitu adanya peningkatan pengetahuan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta peningkatan kemampuan dalam menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran yang benar.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasar hasil kegiatan pengabdian ini yakni diharapkan Ibu-Ibu PKK Desa Bajur mampu mengimplementasikan pengelolaan keuangan keluarga secara benar, efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Kuangan, O.J. (2017). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan*. Diakses 5 April 2020, dari www.ojk.go.id
- OJK. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Diakses 5 April 2020, dari www.ojk.go.id
- Republika. (2014). *Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Rendah*. Diakses 5 April 2020, dari www.m.republika.co.id
- Silalahi, HT. (2016). *Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga Di Desa Condongcatur, Yogyakarta Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup*. Diakses 5 April 2019, dari www.ojk.go.id
- Sukirman dkk. (2019). *Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Meningkatkan Masyarakat Mandiri Dan Berperan Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang. ABDIMAS 23 (2) 2019: 165-169. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>